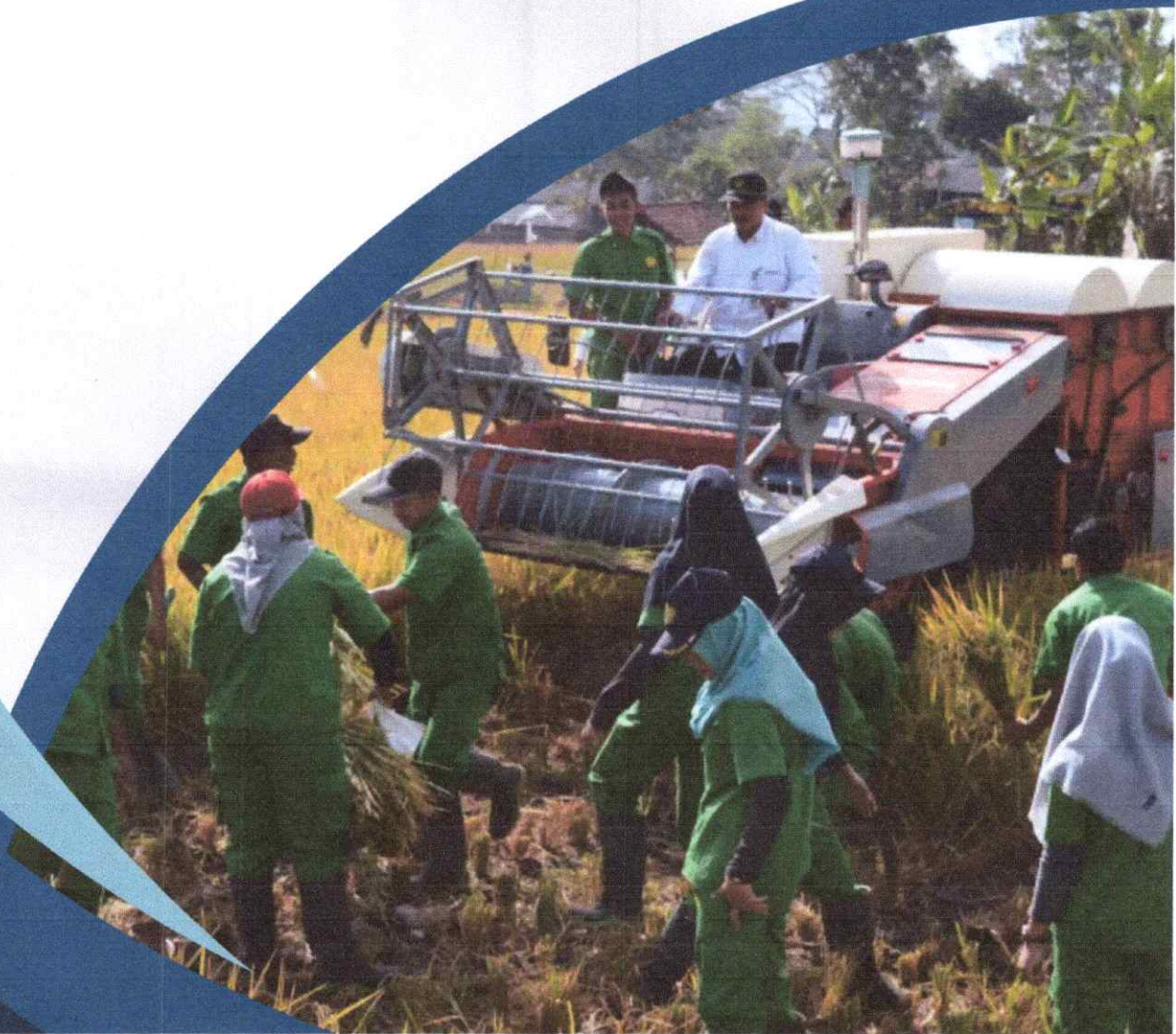


LAPORAN KINERJA

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2024 dapat diselesaikan pada waktunya berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon II Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian mengemban amanah untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan serta agribisnis peternakan. Adapun fungsi yang diselenggarakan, adalah: (1) Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan serta agribisnis peternakan; (2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) Pelaksanaan pembina civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan (5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah, melalui pelaksanaan reformasi birokrasi.

Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun anggaran 2024 telah dilaksanakan dengan baik serta tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah dicapai. Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Polbangtan Malang adalah Realisasi serapan anggaran Tahun 2024 adalah **Rp.97.252.281.636,- atau 98,65%**, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga *output*, *outcome* dan *impact* tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Polbangtan Malang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan Laporan Kinerja (LAKIN) ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.



13 Januari 2025

Direktur

Dr. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si.

NIP. 196905111996021001

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 322/KPTS/RC.330/I.9.1/01/2024
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang yang disusun secara Triwulan dan Tahunan;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut pada huruf a di atas, perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;

6. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
7. Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 838/Kpts/KU.010/12/2018 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian;
13. Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 138/Kpts/Kp.230/M/03/2021 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
14. Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Nomor 01/Kpts/OT.100/I.9.1/01/2024 tentang Susunan Organisasi dan Personalia Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2024

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024, SP DIPA-018-10.2.417409/2024, tanggal 30 November 2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2024 sebagai berikut:

- I. Pengarah : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
- II Penanggung Jawab : Wakil Direktur II, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
- II Pelaksana :
 - A. Ketua : Kepala Bagian Umum
 - B. Sekretaris : Ketua Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN
 - C. Pengelola Teknis :
 - 1. Yudha Onny Oktarani, A.Md;
 - 2. Diana Rosita, SAB;
 - 3. Hannah Permata Indah, A.Md;
 - 4. Opin Adelpho Marnata, SP;

KEDUA : Pelaksana sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2024.

KETIGA : Tim Penyusun menjalankan tugas sesuai dengan arahan Penanggung Jawab Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2024.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Februari s.d 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal Januari 2024

DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MALANG SELATAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



[Signature]
D. Satya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si
NIP. 196905111996021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengacu pada ketentuan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2024 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengelola anggaran sebesar **Rp.100.640.816.000,-** dan hingga akhir tahun blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.061.300.000, sehingga pagu Rp.98.579.516.000. Realisasi serapan anggaran Tahun 2024 mencapai **Rp.97.252.281.636,- atau 98,65%**. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Malang tahun anggaran 2024 adalah: 1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2) Reformasi birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan 3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang.

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran pada tahun 2024, beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2024, yaitu: 1) Kecermatan jadwal palang pelaksanaan kegiatan. Menindaklanjuti permasalahan yang ada, maka langkah dan antisipasi yang dapat dilakukan pada periode tahun 2024 hingga akhir tahun, adalah 1) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 2) Menyusun jadwal palang kegiatan lebih cermat setelah DIPA diterima; 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan; dan 4) Perlunya sosialisasi kegiatan dan perjanjian kinerja (PK) tahun anggaran 2024 kepada seluruh pejabat dan pejabat fungsional untuk pencapaiannya sebagai tugas bersama.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang	3
1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang	7
1.5 Dukungan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2024	9
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	12
2.1 Rencana Strategis.....	12
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI.....	17
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan	17
3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2024	18
3.3 Analisis Progres Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024.....	25
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Polbangtan Malang Tahun 2024.....	25
3.5 Realisasi Anggaran.....	26
BAB IV. PENUTUP	33
4.1 Kesimpulan	33
4.2 Rencana Tindak Lanjut	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kronologis Pagu Anggaran Polbangtan Malang TA. 2024	10
Tabel 2. Rincian Anggaran Polbangtan Malang Triwulan TA. 2024	11
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2024	16
Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2024	19
Tabel 5. Perbandingan Kinerja Polbangtan Malang 3 Tahun Terakhir	22
Tabel 6. Capaian Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024 terhadap Target Renstra 2020-2024	23
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Renstra 2020-2024 terhadap TA. 2024	24
Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2020-2024	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jenis Kelamin	7
Gambar 2. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Sebaran Usia.....	8
Gambar 3. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Golongan Ruang Kepangkatan.....	8
Gambar 4. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Gambar 5. Dukungan Anggaran Pencapaian Sasaran Kegiatan Kualitas SDM dan Kelembagaan Polbangtan Malang.....	20
Gambar 6. Dukungan Anggaran Pencapaian Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Malang	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Malang dan Kepala BPPSDMP Tahun 2024.....	35
Lampiran 2. Data Total Alumni Tahun 2024 dan Alumni Bekerja	36
Lampiran 3. Capaian Polbangtan Malang lainnya di Tahun 2024.....	37

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pilar penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia adalah sektor pertanian. Pertanian berperan penting dalam kehidupan manusia karena fungsinya sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan energi. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian terus berinovasi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran vokasi untuk menghasilkan alumni yang professional *job creator* atau *job seeker*. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terus berkreasi mengembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Kementerian Pertanian. Pada saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 3 program studi, diantaranya: (1) Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, (2) Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, serta (3) Agribisnis Peternakan. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan untuk meningkatkan kualitas menjadi suatu kewajiban.

Menurut Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Nomor 31 tahun 2020 pasal 6 ayat 1, 2 dan 3 diamanatkan bahwa, (1) Polbangtan Malang menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan, (2) Penyelenggaraan pendidikan pada Polbangtan Malang mengunggulkan pembinaan karakter untuk peningkatan *softskill* dan *agrosociopreneur*, (3) Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambahkan keahlian tertentu sebagai pendukung kompetensi.

Komitmen dari unsur pimpinan Polbangtan Malang memiliki tekad yang kuat dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mewujudkan perguruan tinggi vokasi bertaraf internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan dan mengembangkan kurikulum yang berbasis *teaching factory*. Penyusunan kurikulum telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan, KKNI, dan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian dan dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang pertanian. Kurikulum harus mampu membentuk karakter lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing secara nasional atau internasional. Pada saat penyusunan kurikulum di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah dilakukan melalui "*Public*

Hearing” untuk memperoleh masukan konstruktif yang relevan dengan perkembangan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh *stake holders*.

Upaya lain yang dilakukan oleh Polbangtan Malang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik memiliki reputasi dunia adalah penataan sumberdaya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Sumberdaya manusia merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan cita-cita sebagai Perguruan Tinggi vokasi yang bertaraf internasional, maka Polbangtan Malang secara terus menerus berupaya memenuhi tuntutan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasinya.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2024.

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Permentan nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BPPSDMP bahwa Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Malang mempunyai tugas: (1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi; (2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; dan (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai 3 (tiga) program studi, yaitu Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (Akreditasi Unggul) dan Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (Akreditasi Sangat Baik), serta prodi Agribisnis Peternakan (Akreditasi Baik).

1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengacu pada Permentan nomor 14 Tahun 2023 terdiri dari Direktur dan Wakil Direktur, Senat, Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Internal, Unit Penjaminan Mutu, Bagian Umum, Jurusan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Direktur dan Wakil Direktur

- a. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan, adapun tugas Direktur:
 - 1) Memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan Polbangtan Malang;
 - 2) Menyusun rencana, program, anggaran dan kerjasama pendidikan;
 - 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 4) Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
 - 5) Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Malang;
 - 6) Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
 - 7) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 - 8) Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
 - 9) Mengelola administrasi umum;
 - 10) Mengelola *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
 - 11) Menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 12) Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan lingkungan;
 - 13) Mengembangkan penjaminan mutu pendidikan;
 - 14) Melaksanakan pengawasan internal;
 - 15) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.
- b. Direktur dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Wakil Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wadir I; Wadir I merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, layanan perpustakaan dan laboratorium, pelaksanaan *teaching factory/ teaching farm*, dan penjaminan mutu.
 - 2) Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selanjutnya disebut Wadir II; merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang urusan tata usaha, keuangan, penatausahaan barang milik negara, pengawasan internal, dan pengelolaan sumberdaya manusia, serta teknologi informasi dan komunikasi.
 - 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang selanjutnya disebut Wadir III, merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan kesehatan mahasiswa, serta pembinaan alumni.
2. Senat dan Dewan Penyantun
 - a. Senat mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
 - b. Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
 3. Satuan Pengawas Internal
 - a. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik:
 - b. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
 4. Unit Penjamin Mutu
 - a. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan.
 - b. Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

5. Bagian Umum

- a. Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi umum.
- b. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
- c. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum dan menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - 2) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
 - 3) Pengelolaan keuangan
 - 4) Urusan kepegawaian
 - 5) Hubungan masyarakat
 - 6) Tata usaha dan rumah tangga
 - 7) Penatausahaan barang milik negara

6. Jurusan

- a. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Polbangtan.
- b. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.
- c. Jurusan terdiri atas:
 - 1) Ketua Jurusan; merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan
 - 2) Sekretaris Jurusan; dan
 - 3) Program Studi; merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

7. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

8. Unit Penunjang Akademik

- a. Unit Penunjang Akademik terdiri atas unit *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Unit Perpustakaan dan Unit Asrama
- b. Untuk mendukung kebutuhan operasional lainnya, dapat dibentuk unit penunjang akademik selain unit penunjang akademik.

9. Unit *Teaching Factory/ Teaching Farm*

- a. Unit *Teaching Factory/ Teaching Farm* mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.
- b. Unit *Teaching Factory/ Teaching Farm* dipimpin oleh Kepala dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Pembinaan teknis Unit *Teaching Factory/ Teaching Farm* dilaksanakan oleh Wadir I.

10. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi

- a. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan layanan teknologi informasi dan komunikasi
- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Pembinaan teknis pelaksanaannya dilaksanakan oleh Wadir I.

11. Unit Perpustakaan

- a. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pelayanan kepastakaan
- b. Unit perpustakaan di pimpin oleh Kepala dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Direktur. Pembinaan teknis pelaksanaan tugas Unit Perpustakaan dilaksanakan oleh Wadir I.

12. Unit Asrama

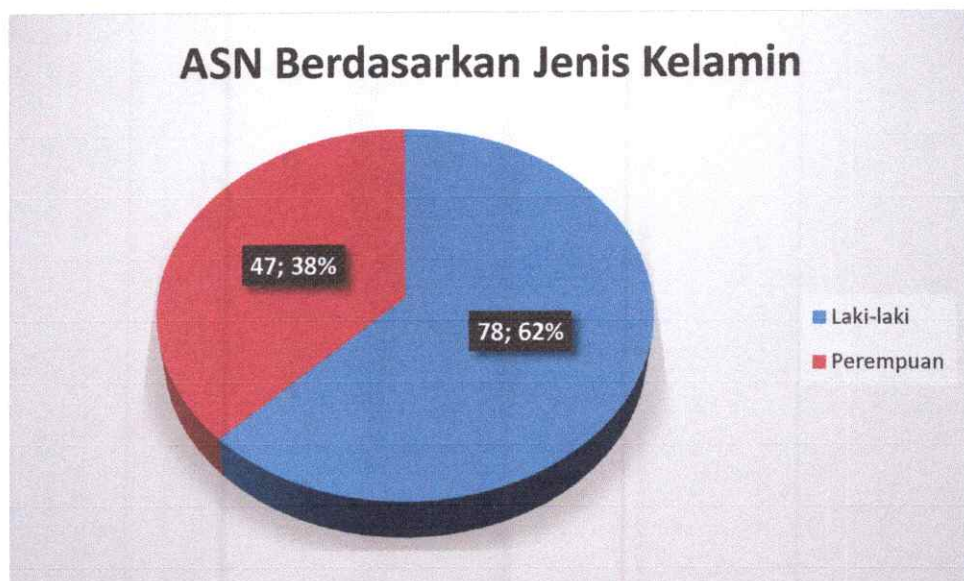
- a. Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan asrama, kesehatan dan pembinaan mahasiswa di asrama.
- b. Unit asrama dipimpin oleh Kepala dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Direktur. Pembinaan teknis pelaksanaan Unit Asrama dilaksanakan oleh Wadir III.

1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2024 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didukung oleh 125 aparat yang terdiri dari 96 orang pegawai ASN, 29 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

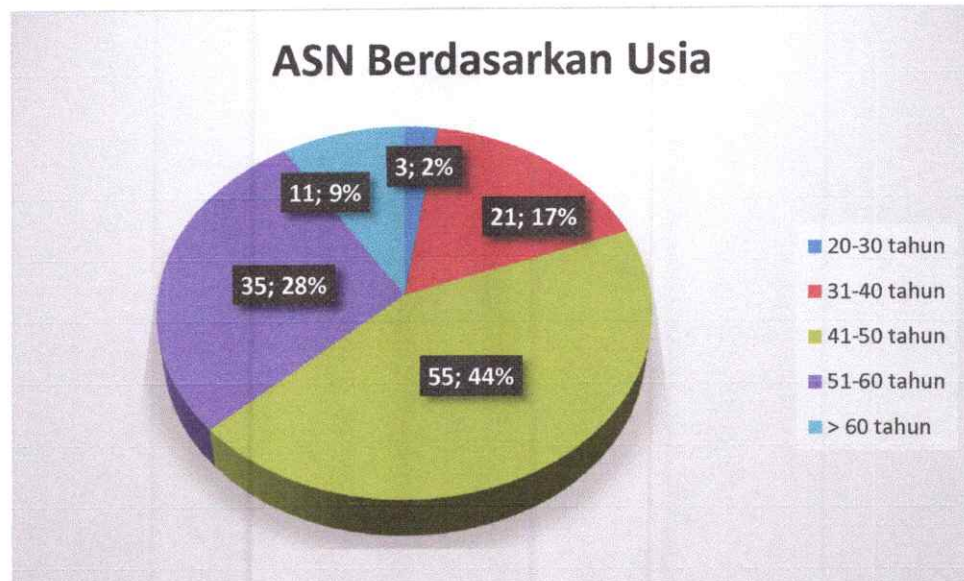
Berdasarkan data sampai akhir tahun 2024, jumlah aparatur pertanian di Polbangtan Malang sebanyak 125 orang, yang terdiri atas 78 orang atau 62% berjenis kelamin laki-laki dan 47 orang atau 38% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Jenis Kelamin (Desember, 2024)

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang berusia dibawah 20-30 tahun 3 orang atau 2%, berusia antara 31-40 tahun 21 orang atau 17%, berusia 41-50 tahun 55 orang atau 44%, berusia 51-60 tahun 35 orang atau 28%, usia > 60 tahun tahun 11 orang atau 9%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Sebaran Usia (Desember, 2024)

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di Polbangtan Malang terdiri dari golongan II sebanyak 21 orang atau 17%, golongan III sebanyak 84 orang atau 67%, dan golongan IV sebanyak 20 orang atau 16%.

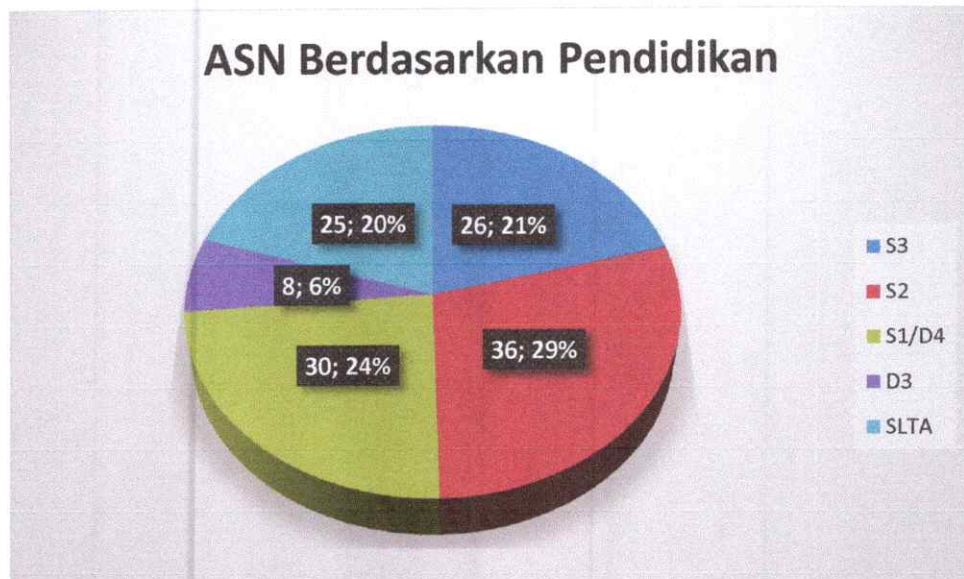


Gambar 3. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Golongan Ruang Kepangkatan (Desember, 2024)

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur Polbangtan Malang yang berpendidikan SLTA sebanyak 25 orang atau 20%, D3 sebanyak 8 orang atau 6%, S1/D4

sebanyak 30 orang atau 24%, S2 sebanyak 36 orang atau 29% dan S3 sebanyak 26 orang atau 21%.



Gambar 4. Deskripsi Aparatur Polbangtan Malang berdasarkan Tingkat Pendidikan (Desember, 2024)

1.5 Dukungan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2024

Untuk melaksanakan program Pendidikan Pertanian tahun anggaran 2024, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp.100.640.816.000, dan hingga akhir tahun blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.061.300.000, sehingga pagu Rp.98.579.516.000. Realisasi serapan anggaran Tahun 2024 mencapai **Rp.97.252.281.636,- atau 98,65%**. Anggaran tersebut diperoleh melalui perubahan dan penyesuaian (revisi) dari berbagai sumber dana seiring dengan dinamika perubahan anggaran lingkup Kementerian Pertanian. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kronologis Pagu Anggaran Polbangtan Malang TA. 2024

No.	Uraian
1.	Pagu awal sebesar Rp.47.113.186.000,-
2.	5 & 11 Januari 2024 Polbangtan Malang mengalami revisi sehingga anggaran menjadi sebesar Rp.49.613.186.000,-
3.	18 Januari 2024 mengalami revisi sehingga anggaran Polbangtan Malang menjadi sebesar Rp.49.435.888.000,-
4.	18 April 2024 mengalami revisi DIPA ke IV sehingga anggaran Polbangtan Malang menjadi sebesar Rp100.126.966.000,-
5.	16 Agustus 2024 mengalami revisi DIPA ke V sehingga Polbangtan Malang menjadi sebesar Rp.100.640.816.000,- penambahan di karenakan ada pemfokusan terhadap kegiatan strategis pertanian (Pertanian Modern)
6.	Pagu Anggaran s.d Triwulan III menjadi Rp Rp.100.363.766.000,- dikarenakan adanya pagu blokir anggaran pada PNBK Prasarana Pendidikan sebesar Rp277.050.000,-
7	Penghematan anggaran Perjalanan Dinas sebesar Rp. 2.061.300.000, Sehingga pagu menjadi Rp.98.579.516.000

Pagu Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2024 per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai Rp10.159.391.000;
2. Belanja Barang Rp.85.958.170.000;
3. Belanja Modal Rp2.461.955.000,-.

Tabel 2. Rincian Anggaran Polbangtan Malang TA. 2024

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	98.579.516.000	97.252.281.636	98,65
5892.AEA	Koordinasi	431.157.000	425.733.493	98,74
5892.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	56.291.078.000	55.920.362.480	99,34
5892.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	420.930.000	420.650.000	99,93
5892.SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D- IV)	23.517.228.000	23.154.077.000	98,46
5892.SAC.004	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D- IV	672.217.000	653.635.887	97,24
5892.CBJ.001	Prasarana Bidang Pendidikan	250.000.000	0	0
1813.EBA	Layanan Perkantoran	16.996.906.000	16.545.332.776	97,34

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tahun 2020-2024 disusun guna mewujudkan pengembangan sumberdaya manusia pertanian 2020- 2024, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan sasaran umum kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024 yakni Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

2.1.1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah *“Polbangtan unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian”*

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Polbangtan Malang menetapkan misi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah;
6. Membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Polbangtan Malang selama lima tahun kedepan, adalah: **menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.**

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Bermutu:

1. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan;
2. Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma, perguruan tinggi;
4. Penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
6. Pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi;
7. Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
8. Peningkatan status akreditasi institusi, program studi serta.

Unggul:

1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Penerapan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
4. Penyediaan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
5. Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;

6. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
7. Menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
8. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

World Class University:

1. Penyelenggaraan program pendidikan profesi;
2. Penyiapan kurikulum internasional yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder di dalam maupun luar negeri;
3. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional;
4. Pengembangan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
6. Pengembangan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas bertaraf internasional;
7. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
8. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan internasional, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
9. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap produk inovatif, HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
10. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

b. Strategi

1. Standarisasi mutu pelayanan Pendidikan ISO 21001 dan akreditasi lembaga dan institusi;
2. Peningkatan sarana dan prasarana secara optimal;
3. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup Polbangtan Malang;
4. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;

5. Penilaian survey kepuasan masyarakat secara periodik;
6. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
7. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
8. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

2.1.5. Program dan Kegiatan Polbangtan Malang

Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu: (a) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian; (b) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat; (c) Sarana Bidang Pendidikan; (d) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian (D-IV). Kelima kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan “Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian”, diimplementasikan pada sub kegiatan, penjaminan mutu internal. Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat”, diimplementasikan pada sub kegiatan, kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian. Pada kegiatan “Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, diimplementasikan pada sub kegiatan, fasilitasi sarana pembelajaran praktik siswa SMK. Pada kegiatan “Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan”, diimplementasikan pada sub kegiatan, pendidikan tinggi vokasi pertanian sarjana terapan.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan pada Perpres nomor 29 tahun 2014 dan Permen PAN&RB nomor 53 tahun 2014 tersebut, perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2024 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen PK Polbangtan Malang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun PK tahun 2024 tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian	90	%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Malang	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang	3.50	Skala Likert
4	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri Zona Integritas Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	80	Nilai
5	Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Malang	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Polbangtan Malang	90	Nilai

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan

Akuntabilitas kinerja organisasi menjadi landasan utama dalam menilai keberhasilan dan efektivitas suatu entitas. Dalam era dinamis dan kompleks ini, organisasi perlu memiliki mekanisme yang kuat untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pencapaian hasil kerja suatu organisasi. Akuntabilitas kinerja tidak hanya mencakup aspek tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga melibatkan kemampuan organisasi untuk mengukur, meningkatkan, dan memberikan pertanggungjawaban atas capaian kinerja organisasi salah satunya dengan pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauhmana keberhasilan kinerja sebuah instansi. Gambaran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2024 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator

output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2024

A. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2024

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2024, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2020 – 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK), yang telah ditandatangani pada 22 Desember 2023. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2024. Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja pada tahun 2024 secara ringkas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	90%	91.48%
Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Malang	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	1
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.50	3.63
Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Zona Integritas Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	80	80,18
Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Malang	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Polbangtan Malang	90	93,19

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3, terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang harus dicapai Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2024, yaitu: 1) meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian ; 2) terwujudnya reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima; 3) meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang dan 4) meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Malang, capaian keempat sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

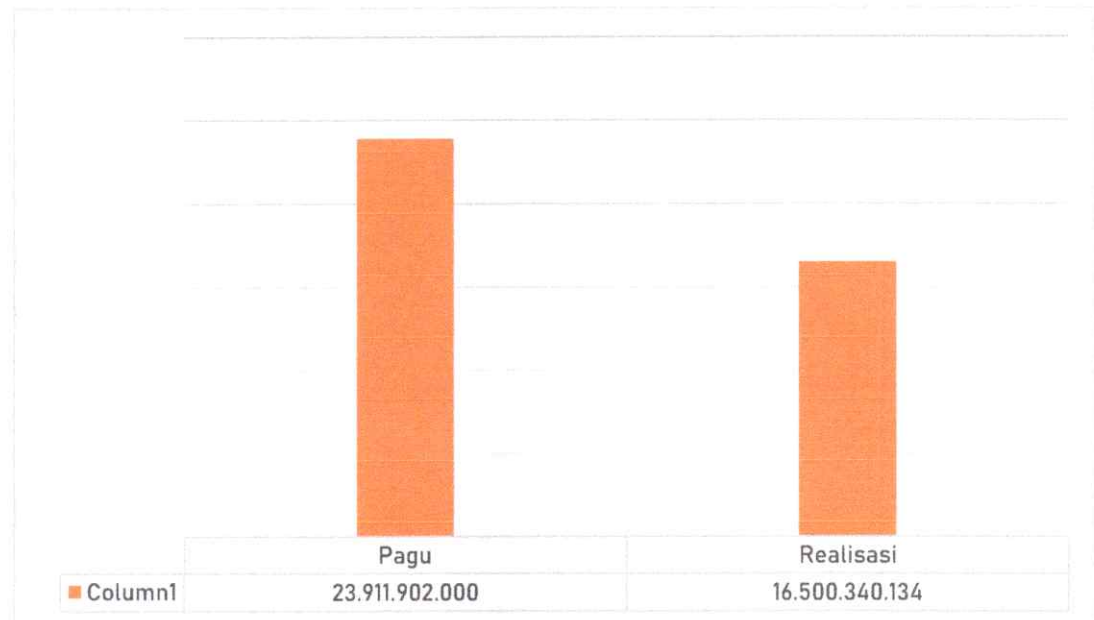
1. Sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “persentase lulusan pendidikan

vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian” dengan target sebesar 90 % dan realisasi sebesar 91.48% TA. 2024.

2. Sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas kelembagaan polbangtan malang”

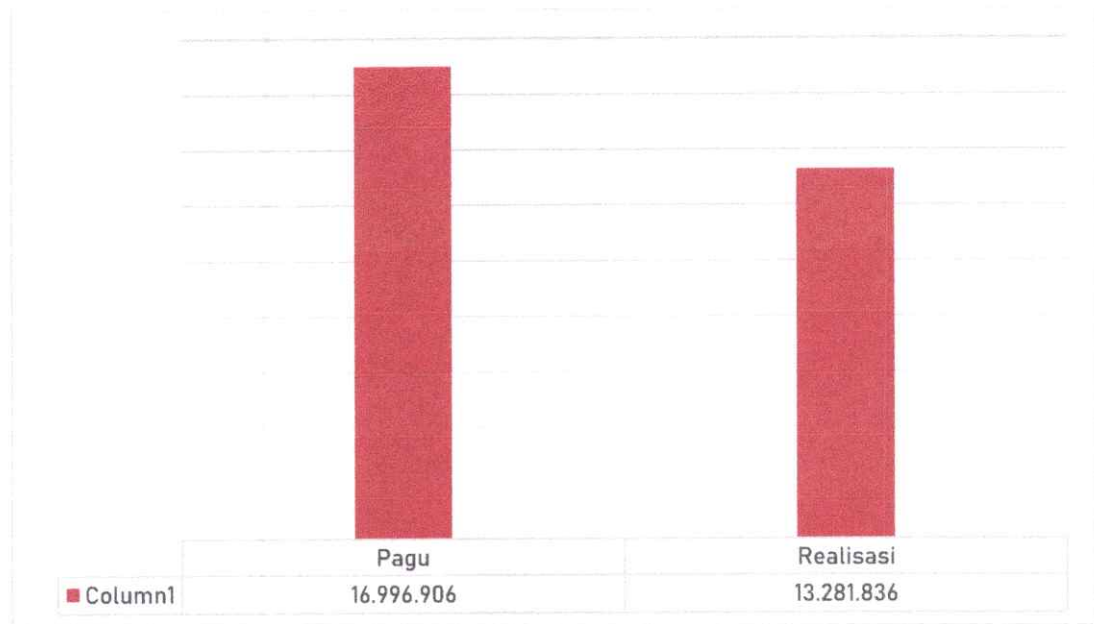
Pada sasaran kegiatan “meningkatkan kualitas kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal “B”, dengan target 1 lembaga.



Gambar 5. Dukungan Anggaran Pencapaian Sasaran Kegiatan Kualitas SDM dan Kelembagaan Polbangtan Malang..

3. Sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang”

Pada sasaran kegiatan “meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan vokasi Polbangtan Malang ”, dengan target 3,50 (Skala Likert)



Gambar 6. Dukungan Anggaran Pencapaian Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Malang

4. Sasaran kegiatan “Terwujudnya reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima” dengan penilaian Zona Integritas

Pada sasaran kegiatan “Terwujudnya reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator “Nilai penilaian mandiri Zona Integritas Polbangtan Malang”, dengan target Nilai 80,00.

5. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Malang”

Pada sasaran kegiatan “Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Malang dengan indikator “Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Polbangtan Malang”, dengan target Nilai 90,00.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2021 – 2024

Perbandingan realisasi kinerja Polbangtan Malang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Kinerja Polbangtan Malang 3 Tahun Terakhir

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80	81	85	91,48
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan polbangtan malang	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	1	1	1
3	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri Zona Integritas Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33,5	34,10	34,50	80,18
4	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3,34	3,43	3,52	3,63

C. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2024 dengan Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2024 berbanding dengan target Renstra tahun 2020-2024 tersaji pada tabel 7.

Tabel 6. Capaian Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024 terhadap Target Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 orang	395 orang	43,24
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	55 Orang	117,1
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 orang	170 orang	207,11

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Renstra 2020-2024 terhadap TA. 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Renstra 2020 – 2024	Capaian Kinerja Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2024	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 mahasiswa	935 mahasiswa	100	1056 mahasiswa	112,94	829 mahasiswa	88,66
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	47 orang	100	87 orang	185,11	55 orang, update	117,1
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 orang	120 orang	146,34	50 orang	60,97	170 orang	207,31
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407 kelompok	68 kelompok	31,69	33 kelompok	8,12	45 orang	11,08

3.3 Analisis Progres Kinerja Polbangtan Malang TA. 2024

Capaian realisasi anggaran Polbangtan Malang tahun 2024 sebesar **Rp. 97.252.282.636** atau **98,65%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 98.579.516.000** Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan, sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

Adapun progres kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2024 terdapat beberapa penyesuaian anggaran berupa revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali. Hal tersebut terjadi disebabkan karena penyesuaian kebijakan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian c.q Pusat Pendidikan Pertanian serta perubahan dalam prioritas atau arah Pembangunan strategi institusi. Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan anggaran, efisiensi penggunaan dana menjadi fokus utama, memastikan setiap rupiah yang dianggarkan memberikan manfaat maksimal dan mendukung tujuan strategis institusi. Upaya untuk meningkatkan efisiensi termasuk penerapan teknologi informasi, peningkatan kapasitas SDM, dan penguatan sistem pengawasan internal.

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Polbangtan Malang Tahun 2024

1. Anggaran

Anggaran dalam DIPA awal Polbangtan Malang sebesar **Rp.49.435.888.000** seiring dengan adanya penyesuaian prioritas dan kebijakan melalui revisi DIPA Polbangtan Malang menjadi **Rp.100.640.816.000** per tanggal 16 Agustus 2024 dengan pagu blokir penghematan anggaran perjalanan sebesar **Rp. 2.061.300.000**. Lingkungan strategis internal lingkup Polbangtan Malang harus menjaga komitmen bersama

dalam pencapaian target kinerja serta memastikan komunikasi yang efektif antara pelaksana anggaran di masing masing unit seiring dengan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran. Penyesuaian anggaran diikuti juga dengan Rencana Penarikan Dana Halaman III Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan realisasi anggarani Tahun Anggaran 2024 di lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pengelolaan dan penyerapan anggaran. Hubungan diantaranya menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan terstruktur berperan penting dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta berdampak langsung pada nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Efektivitas RPD ini berdampak positif pada nilai IKPA, yang mencakup beberapa indikator penilaian utama seperti ketepatan waktu penyerapan anggaran, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efisiensi penggunaan dana. Ketepatan waktu dalam penyerapan anggaran, yang diatur melalui RPD, meningkatkan nilai IKPA pada indikator ketepatan waktu. Kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran menunjukkan keselarasan dalam perencanaan dan pelaksanaan, yang meningkatkan nilai IKPA pada indikator kesesuaian.

2. Sumberdaya Manusia

Perlunya mengoptimalkan sumberdaya manusia yang dimiliki Polbangtan Malang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

3. Waktu pelaksanaan

Kecepatan serta kecermatan penyesuaian waktu pelaksana dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan jadwal palang yang telah dibuat oleh pelaksana kegiatan termasuk disaat adanya tiap kali penyesuaian/perubahan atau revisi.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang untuk proses belajar mengajar dan proses pencapaian kinerja terpenuhi.

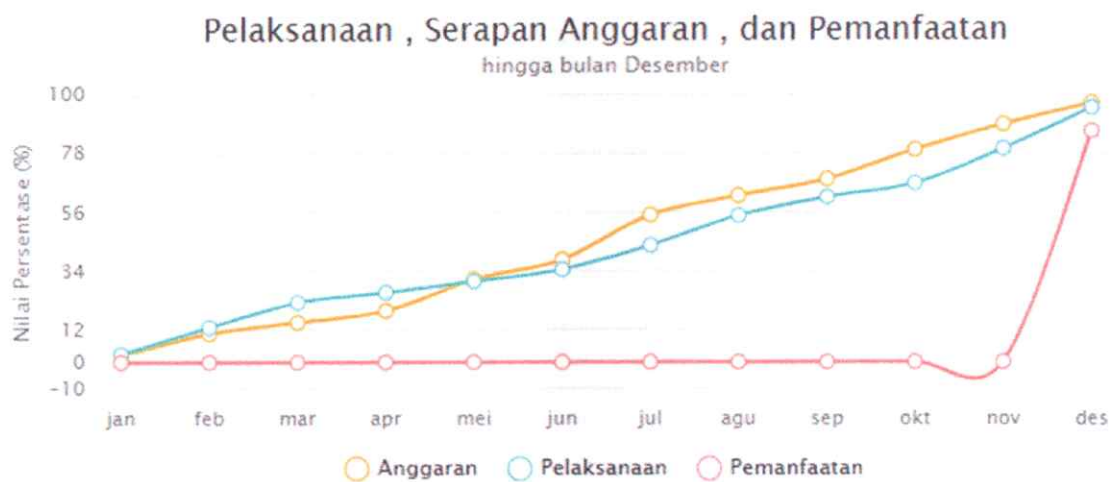
3.5 Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun anggaran 2024, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp.100.640.816.000-**, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Polbangtan Malang, realisasi anggaran sebesar **Rp.97.252.281.636** atau **98,65%**.

Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2020-2024

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2020	39.026.692.000	38.667.298.155	99,08
2021	70.492.202.000	22.681.865.868	98,08
2022	105.216.350.000	98.863.884.638	97,98
2023	74.903.720.000	74.209.514.758	99,07
2024	98.579.516.000	97.252.281.636	98,65

Realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang setiap bulannya selama tahun 2024 disajikan pada grafik berikut.



3.6 Pencapaian Program Pertanian Modern

Capaian Program Pertanian Modern yang dilaksanakan Tahun 2024, Polbangtan Malang sebagai Penanggungjawab di Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur dengan tahapan capaian akhir total skor 16 (*indikator hijau*) dengan indikator pendirian koperasi “Berkah Rejeki Tani”. Progress pengelolaan kawasan yang terkonsolidasi pada 10.000 Ha di Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

- Petani sebanyak 1.260 orang;
- Kelompoktani sebanyak 42 Kelompok Tani;
- Gabungan Kelompoktani sebanyak 7 unit;
- Unit Pengelolaan Jasa Alsintan (UPJA) sebanyak 7 unit.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, yang sebagai *offtakers* dan investor Pertanian Modern di Kabupaten Ngawi, diantaranya Pemerintah Daerah, PT. Japfa, PT. Wilmar, PT. Daya Tani Sembada, PT. Surya Pangan Sejahtera. Langkah-langkah kemandirian koperasi sebagai lepas landas pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), sebagai berikut:

1. Pendampingan langsung dan keberlanjutan kepada penyuluh, pengurus koperasi & unit bisnis melalui program alumni mengabdikan hingga Maret 2025;
2. Menjalankan kontrak *Smart Farming* bersama *offtakers*;
3. Evaluasi dan pendampingan keberlanjutan dapat dilakukan dengan media secara *online* secara berkala terhadap perkembangan usaha setiap awal bulannya;
4. Pengembangan anggota dan membangun jejaring bisnis.

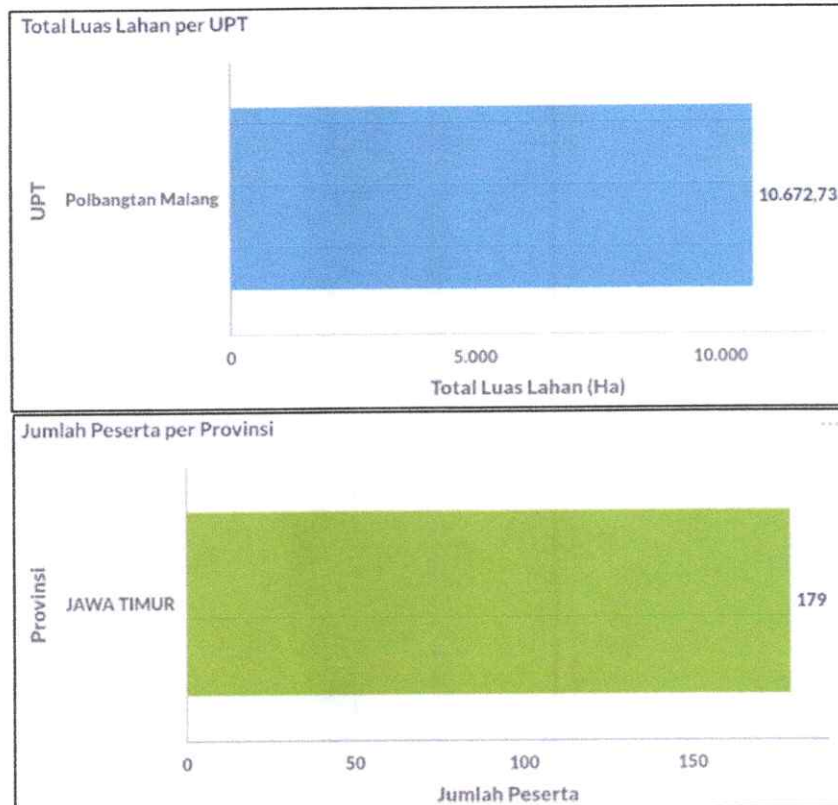
Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Sehubungan dengan hal tersebut, sinkronisasi pertanian modern dengan MSIB dengan kolaborasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan kompetensi dalam pengelolaan pertanian, agribisnis padi dan pemberdayaan KEP sebagai wadah bisnis bagi petani;
2. Kegiatan MSIB dapat sejalan dengan pengembangan kegiatan pertanian modern;
3. Integrasi MSIB dalam kegiatan pertanian modern;
4. Ketertarikan mahasiswa dalam pengelolaan atau manajemen UPJA

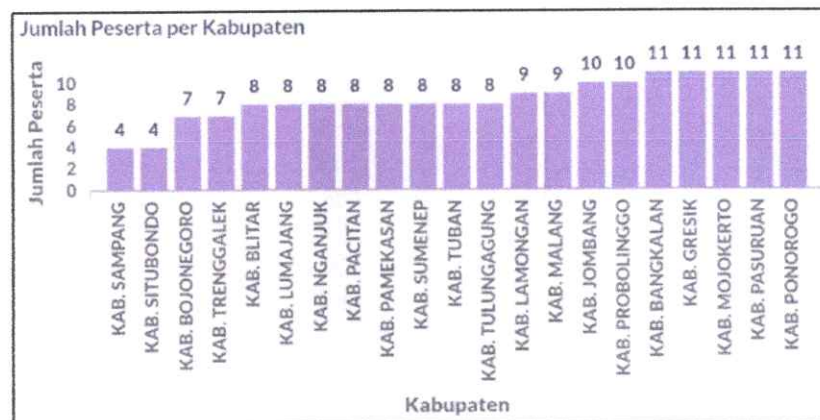
3.7 Pencapaian Kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) Provinsi Jawa Timur

Capaian kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) hingga tahun 2024 yang berlokasi di 21 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

- a. Terdapat 179 orang mahasiswa/peserta yang tersebar di 21 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur, dengan total luas lahan yang menjadi MBKM PAT mencapai 10.672 Ha;



- b. Berdasarkan monitoring pompanisasi yang menjadi bagian dari kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) per UPT, Polbangtan Malang telah mengisi 81 dari 85 orang peserta aktif yang terpilih dengan total luas lahan penambahan sebesar 6.642 Ha;



- c. Dari penambahan luas areal tanam tersebut, luas tanam yang bertambah dari pompanisasi sebesar 3.913 Ha, Optimalisasi Lahan sebesar 1.636, dan Padi gogo sebesar 1.091 Ha;

3.8. Kegiatan Brigade Pangan Propinsi Sumatera Selatan

Brigade Pangan merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian (Kementan) dalam mengelola usaha tani secara terstruktur melalui penerapan pertanian modern. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan regenerasi petani dan sumber daya manusia yang unggul melalui pembekalan tenaga pendamping brigade pangan.

Ketersediaan pangan yang berkelanjutan merupakan salah satu prioritas utama dalam mencapai ketahanan pangan nasional. Provinsi Sumatera Selatan, sebagai salah satu daerah penghasil pangan strategis di Indonesia, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya padi, jagung, dan tanaman hortikultura. Namun, seperti banyak wilayah lainnya, Sumatera Selatan juga menghadapi tantangan signifikan dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan sektor pertaniannya.

Berbagai kendala yang dihadapi mencakup akses teknologi yang terbatas, kurangnya pendampingan teknis kepada petani, alih fungsi lahan yang masif, fluktuasi harga komoditas, serta dampak perubahan iklim yang mengancam produktivitas tanaman. Selain itu, rendahnya minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian menjadi salah satu ancaman terhadap keberlanjutan regenerasi petani, yang berdampak pada minimnya inovasi serta kapasitas pengelolaan usaha tani.

Untuk menjawab tantangan ini, Brigade Pangan diinisiasi sebagai upaya kolaboratif yang bertujuan untuk mendukung petani di Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan produktivitas lahan, meningkatkan akses teknologi, serta memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan. Program ini dirancang sebagai model pemberdayaan berbasis komunitas yang melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, alumni, tenaga ahli, serta pemangku kepentingan lokal. Dengan mengusung konsep "Milenial Indonesia untuk Korporasi Pertanian Modern," program ini mendorong keterlibatan generasi muda untuk menjadi agen perubahan dalam sektor pertanian.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Brigade Pangan juga memprioritaskan program oplah (peningkatan produksi dan pendapatan petani) serta regenerasi petani. Program ini dirancang untuk membangun unit bisnis pertanian yang dikelola oleh petani muda maupun komunitas lokal, dengan target menciptakan sistem pertanian yang produktif, efisien, dan berbasis pasar.

NO	PROVINSI	KABUPATEN	TOTAL BP TERBENTUK
1	SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	40
2	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	12
3	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	10
4	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	205
5	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	22
GRAND TOTAL			289

Pendampingan Brigade Pangan di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan mampu memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan, baik dari segi peningkatan produktivitas pertanian, pendapatan

petani, maupun regenerasi petani muda. Dengan melibatkan petani dalam unit bisnis yang terorganisasi, target pendapatan Rp10 juta per bulan per petani dapat dicapai melalui pendekatan berbasis kewirausahaan dan optimalisasi rantai pasok. Selain itu, program ini juga bertujuan menciptakan ekosistem pertanian yang tangguh, inklusif, dan berbasis pada kearifan lokal. Dengan keberhasilan program ini, Sumatera Selatan dapat menjadi model pengembangan sektor pertanian modern yang mendukung ketahanan pangan nasional.

Sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dari Polbangtan Malang turut ditugaskan menjadi pendamping petani milenial di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. ASN tersebut adalah Rahmad Ade Setiawan, Dwilis Mardiana, Nurul Huda Oktaviani Poluan, Restiyana Vita, dan Opin Adelpho Marnata. Kelima ASN ini telah tiba di lokasi tugas pada 30 November 2024. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan program swasembada pangan dapat berjalan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi ketahanan pangan nasional.

3.9. Capaian lainnya

Di tahun 2024 ini, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang meraih beberapa capaian di bidang keterbukaan informasi, berikut adalah capaian lainnya di tahun 2024:

a. PPID terinformastif 2024



b. Penghargaan dari Times Indonesia



c. Reakreditasi Perpustakaan

Sesuai Berita Acara (BA) visistasi reakreditasi perpustakaan yang dilakukan pada 24 Nopember 2024 oleh Asesor Perpustakaan Nasional RI, penilaian dan rekomendasi hasil vitasi atas reakreditasi Perpustakaan diperoleh nilai 91,96 atau penilaian “A”.

d. Resertifikasi ISO 9001, 21001 dan 37001

Ditahun 2025 juga telah dilaksanakan Resertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen , ISO 21001:2016 untuk penyelenggaraan Pendidikan serta ISO 37001:2016 untuk SMAP

BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2024, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Polbangtan Malang tahun anggaran 2024. Pada tahun bersangkutan, Polbangtan Malang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Realisasi serapan anggaran mencapai 98,65% dengan hasil analisa nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93,19%;
2. Capaian terhadap PK di Tahun 2024;
 - Jumlah lulusan bekerja di dunia Pertanian sebesar **91.48%**;
 - Jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2024 sejumlah **829** orang;
 - Akreditasi Unggul untuk Prodi PPB, Akreditasi Baik Sekali untuk Prodi PPKH dan Akreditasi Baik untuk Prodi Agribisnis Peternakan;
 - Capaian Pertanian Modern tahun 2024 yang bertempat di Kabupaten Ngawi sudah mencapai capaian akhir dengan total skor 16 (*indikator hijau*) dengan pendirian koperasi Berkah Rejeki Tani. Adapun progress pengelolaan Kawasan yang terkonsolidasi pada 10.000 Ha di Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut: Petani sebanyak 1.260 orang, Poktan sebanyak 42 Kelompok Tani, Gapoktan sebanyak 7 unit, Upja sebanyak 7 unit.
 - Capaian Perluasan Areal Tanam (PAT) tahun 2024 yang berlokasi di 21 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur terdapat 179 orang mahasiswa/peserta per provinsi yang di bagi ke 21 kabuapten/kota provinsi Jawa Timur, dengan total Luas lahan yang menjadi MBKM PAT mencapai 10.672 Ha;

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1) Penyempurnaan rencana kerja sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada Renstra Pusat Pendidikan Pertanian; 2) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan

berjalan solid dan terintegritasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3) Segera menyusun jadwal palang kegiatan (proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) secara lebih cermat setelah DIPA keluar/diterima; 4) Menyusun perencanaan, melaksanakan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas sekaligus Langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun anggaran TA. 2024; 5) Melaksanakan dan menjaga kualitas pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran negara hingga akhir tahun anggaran 2024.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Malang dan Kepala BPPSDMP Tahun 2024

 KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARJONO RM NO. 2, BAGOAN PRIMA MARGO, JAKARTA 12550 KOTAK POS 1214 JKPM
TELEPON (021) 7915385 - 7915386 FAKS (021) 7914288
E-MAIL: www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Setya Budi Udayana
Jabatan: Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama: Dedi Nursyamsi
Jabatan: Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Ketepatan dan ketepatan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 28 Desember 2022

Pihak Kedua:  Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama:  Setya Budi Udayana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di sektor pertanian	85 %
2	Meningkatnya kualitas keterampilan Polbangtan Malang	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Malang	3,40 skala-linen
4	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB POLBANGTAN Malang	34,00 Nilai
5	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Malang	Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Malang	90,60 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 35.271.388.000
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 16.533.507.000
	Jumlah	Rp. 51.804.895.000

Malang, 28 Desember 2022

Kepala Badan:  Dedi Nursyamsi

Direktur:  Setya Budi Udayana

Lampiran 2. Data Total Alumni Tahun 2024 dan Alumni Bekerja

PENELUSURAN LULUSAN/ALUMNI TAHUN LULUS 2023										
No	Instansi	Jumlah Lulusan	Realisasi						TOTAL LULUSAN BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN	
			Bekerja di Pemerintahan (PNS/THL/dll)		Bekerja Swasta di Sektor Pertanian	Bekerja sebagai Wirausaha Pertanian	Melanjutkan Studi	Swasta luar Sektor Pertanian		Belum Bekerja
			NON PERTANIAN	BIDANG PERTANIAN						
	POLBANGTAN MALANG	237	7	16	164	17	4	11	20	197

PENELUSURAN LULUSAN/ALUMNI TAHUN LULUS 2023										
PROSENTASE										
BEKERJA DI PEMERINTAHAN (PNS/THL/dll)		BEKERJA SWASTA SEKTOR PERTANIAN	SWASTA LUAR SEKTOR PERTANIAN	TOTAL ALUMNI BEKERJA DI LUAR SEKTOR PERTANIAN		TOTAL ALUMNI BEKERJA SEKTOR PERTANIAN		TOTAL ALUMNI		
NON PERTANIAN	BIDANG PERTANIAN	BEKERJA SEBAGAI WIRAUSAHA PERTANIAN	MELANJUTKAN STUDI	BEK N	BEK	BEK	BEK	SUDAH BEKERJA	MELANJUTKAN STUDI	BELUM BEKERJA
2.95%	6.75%	7.17%	1.69%	68.35%	4.64%	8.44%	7.59%	82.28%	1.69%	8.44%

Lampiran 3. Capaian Polbangtan Malang (sampai dengan Bulan September) lainnya di Tahun 2024



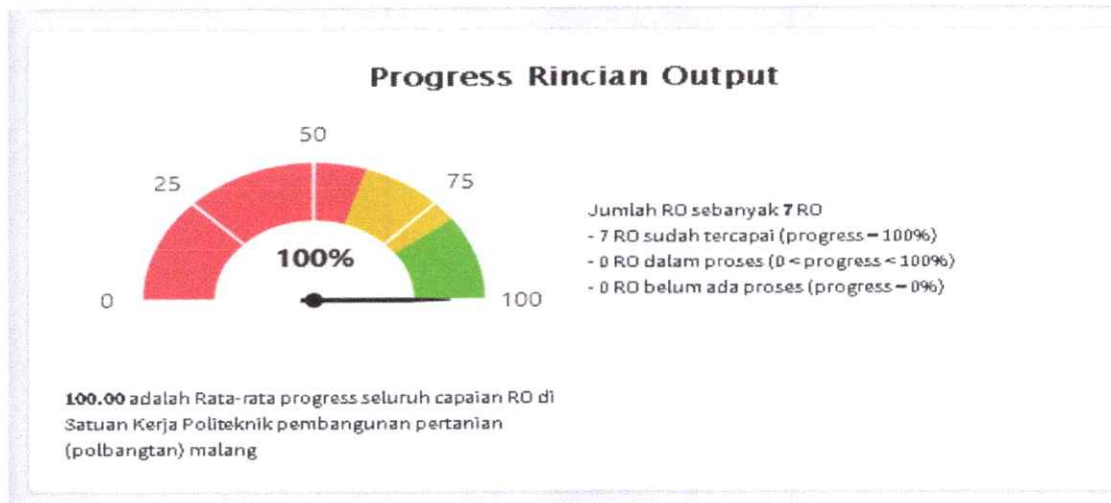
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

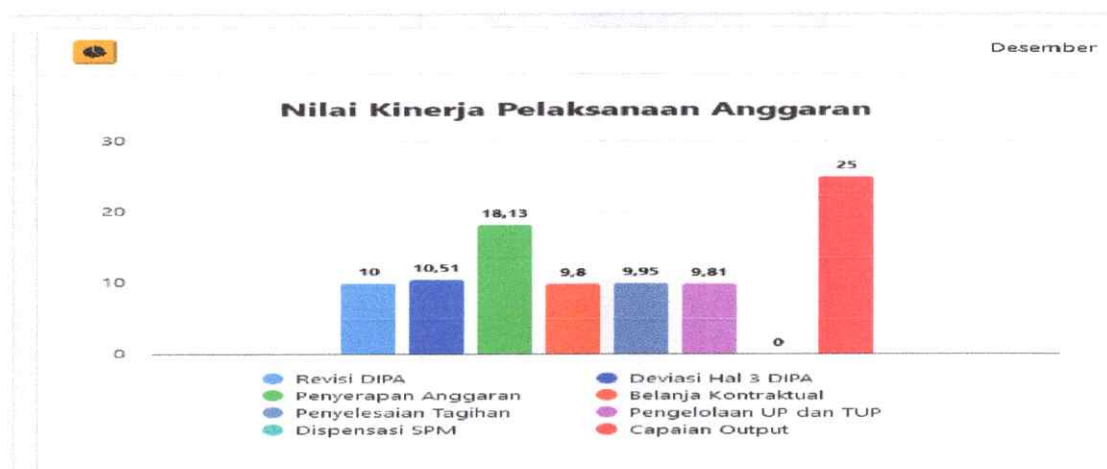
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	Nilai	100.00	67.17	67.55	100.00	100.00	96.17	100.00	92.40	100%	0.00	92.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.08	17.51	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	83.59		96.43				100.00				



Lampiran 4. Rekapitulasi Capaian Pertanian Modern Tahun Anggaran 2024



Rekapitulasi Capaian

		KEGIATAN																													
#	Kota	CAPAIAN I							CAPAIAN II							CAPAIAN III			CAPAIAN IV			CAPAIAN V			CAPAIAN VI						
		A	B	C	D	E	F	G	Total Skor	LEVEL	A	B	C	D	Total Skor	LEVEL	A	B	Total Skor	LEVEL	A	Total Skor	LEVEL	A	B	Total Skor	LEVEL	A	B	Total Skor	LEVEL
1	KABUPATEN BANTUL	5	5	5	5	5	5	5	35	Target	5	5	5	5	20	Target	4	4	8	Target											
2	KABUPATEN BANTU KUMALA	5	5	5	5	5	5	5	35	Target	5	5	5	5	20	Target															
3	KABUPATEN BOJONE	5	5	5	5	5	4	2	29	Target				3	15	Below															
4	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	4	5	32	Target	5	5	5	5	20	Target															
5	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	5	4	32	Target	5				3	Below															
6	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	5	5	28	Target		5			5	Below															
7	KABUPATEN BOJONE	5	5	5	5	5	5	5	30	Target	5	5	5	4	20	Target	5														
8	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	5	5	35	Target	5		5	11	Below																
9	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	5	5	22	Target																					
10	KABUPATEN BONGAY	5	5	5	5	5	5	5	35	Target	5	5	5	5	20	Target															